

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia otomotif berkembang seiring berjalannya waktu, penggunaan kendaraan khususnya kendaraan roda empat merupakan suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan pada era globalisasi ini. Kebutuhan akan transportasi yang bisa menunjang segala aktivitas dan juga kebutuhan akan kenyamanan berkendara pada dewasa ini merupakan sesuatu yang wajib adanya yang disematkan pada setiap kendaraan roda empat. Perkembangan otomotif khususnya roda empat ini berkembang di setiap jenis kendaraan, mulai dari tipe kendaraan untuk mengangkut penumpang sampai pada kendaraan berjenis *sport*. Bagi sebagian orang dunia otomotif bukan saja sebagai kendaraan untuk menjalani aktivitas kesehariannya saja, tetapi ada juga yang mencintai kendaraannya lalu menjadikannya sebagai hobi untuk melepas kepenatan pekerjaan sehari-hari.

Salah satu jenis kendaraan yang populer untuk dijadikan kegiatan hobi ialah kendaraan *General purpose vehicle* (GPV) atau di Indonesia sering disebut dengan kendaraan *Offroad*. Pada perjalanan sejarahnya kendaraan jenis ini banyak mengalami peristiwa yang cukup berpengaruh pada peristiwa, seperti pada pertempuran, bantuan kemanusiaan, ekspedisi alam, hingga sebagai kendaraan yang digunakan petinggi-petinggi negara. Umumnya kendaraan jenis ini dikhususkan pada medan-medan berat yang sulit dilalui kendaraan biasa, sehingga sebagian orang mengendarai kendaraan jenis ini untuk memacu adrenalin.

Banyak merek yang mengeluarkan kendaraan *offroad*, salah satunya adalah Land Rover. Land Rover merupakan salah satu merek bersejarah. Perusahaan yang didirikan pada tahun 1948 ini merupakan salah satu yang sampai sekarang masih eksis di dunia otomotif khususnya pada jenis kendaraan *offroad*. Garis desain yang tidak pudar dimakan usia menjadikan kendaraan-kendaraan Land Rover sebagai kendaraan yang cocok dijadikan kendaraan hobi atau koleksi, komunitas-komunitasnya pun tersebar di seluruh dunia. Sebagai salah satu merek kendaraan *offroad* Land Rover memberikan pengalaman berkendara yang sesungguhnya pada kegiatan *offroad*,

terbukti pada seri-seri land rover yang menjadi icon sebut saja seri defender, Discovery hingga Range Rover.

Di Indonesia Land Rover merupakan merek kendaraan yang mempunyai peminat yang tinggi, mulai dari pemilik kendaraan sampai pada orang yang sebenarnya tidak mempunyai kendaraan tersebut. Dengan demikian dibutuhkan wadah bagi komunitas yang berminat pada merek tersebut untuk mendapatkan informasi dan pemahaman sehingga hobi mereka bisa tersalurkan dengan baik.

1.2 Masalah Perancangan

Dalam penerapan rencana untuk dapat mewadahi beberapa fasilitas dalam perancangan tentunya ada sebuah permasalahan yang akan ditekankan seperti :

- Kurangnya pengetahuan masyarakat akan kesadaran lingkungan hutan yang ditimbulkan dari kegiatan *offroad*.
- Kurang baiknya citra Land Rover yang dipandang sebagai merek yang terlampau *premium*.
- Kurangnya wadah untuk memfasilitasi kegiatan – kegiatan edukasi dibidang otomotif.

1.3 Tujuan

1. Untuk memfasilitasi minat pecinta otomotif khususnya kendaraan merk Land Rover dan umumnya kendaraan *Offroad*.
2. Untuk memberikan Pengetahuan dan edukasi pada masyarakat akan hobi kendaraan *offroad* khususnya kendaraan merk Land Rover.
3. Untuk menjembatani Antara pihak ATPM (Agen Tunggal Pemegang Merk) dengan masyarakat.

1.4 Pendekatan Perancangan

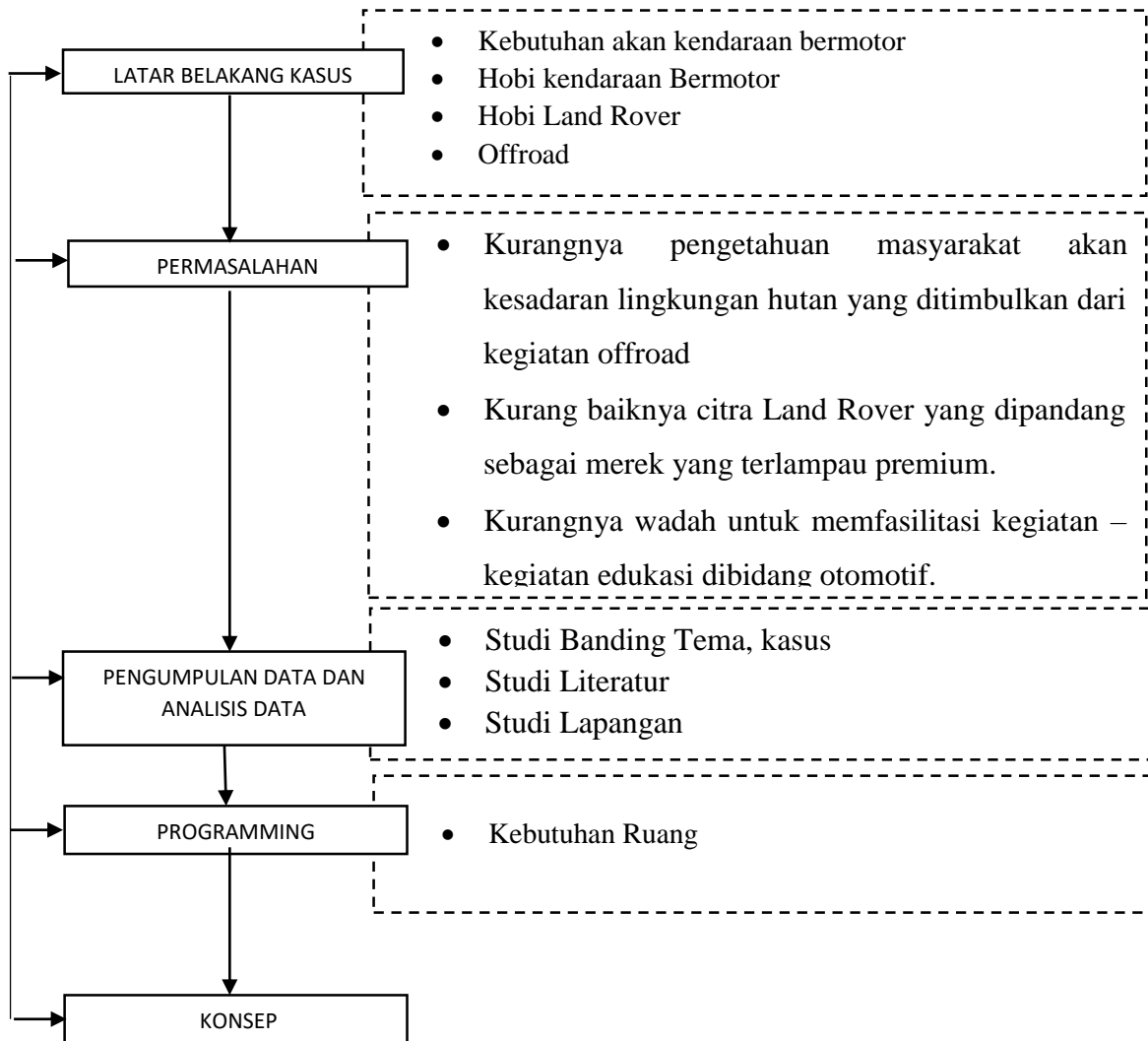
Untuk dapat menghasilkan suatu konsep dalam rancangan diperlukan beberapa pendekatan yang akan berpengaruh terhadap keperluan dari fasilitas-fasilitas yang ditawarkan seperti :

1. Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
2. Studi banding tentang proyek sejenis.
3. Studi literatur mengenai pengadaan yang akan direncanakan.
4. Studi terhadap kebutuhan masyarakat secara khusus.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

1. Batasan luas lahan dibatasi 3 sampai dengan 5 ha.
2. Tema rancangan dengan klasifikasi berkaitan dengan fungsi dan bentuk arsitektur, tema yang berkaitan dengan teknologi, tema yang berkaitan dengan sosial budaya, dan juga tema yang berkaitan dengan iklim dan lingkungan
3. Pemberian fasilitas untuk dapat mewadahi komunitas tertentu.
4. Memberikan layanan pada bidang teknologi dan informasi khususnya pada merek Land Rover
5. Menjadikan area lahan sebagai area yang memberikan hiburan dengan berbasis kendaraan *offroad*.

1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Perencanaan Museum Land Rover Indonesia dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi banding dan studi literatur.

BAB III ELABORASI TEMA

Memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema).

BAB IV ANALISIS

Memuat tentang analisis tapak dan data – data yang dibutuhkan.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Memuat konsep perencanaan dan data-data perencanaan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Memuat dan menjelaskan hasil perancangan, meliputi *site plan*, *block plan*, bentuk 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana, maupun eksterior bangunan.